

## ABSTRAK

**Hamdan Ramdhani. 1208030092. (2024). “Fenomena *Thriftling Fashion* Di Masyarakat Lokal Kampung Sukaasih Kota Bandung ( Penelitian Di Kampung Sukaasih Kelurahan Sindangjaya Kecamatan Mandalajati Kota Bandung )”**

Terjadinya perubahan pandangan terhadap budaya tidak hanya sebagai pemenuhan kebutuhan jasmani, tetapi juga sebagai simbol yang ingin diperlihatkan kepada publik melalui apa yang digunakan. Masyarakat lokal Kampung Sukaasih menjadikan *thriftling* sebagai kebutuhan sehari-hari untuk penghematan dan tampil stylish. Munculnya perilaku konsumtif di masyarakat lokal Kampung Sukaasih disebabkan oleh *thriftling fashion* yang relatif murah dan memberikan nilai tambah. Perubahan pandangan ini juga mencerminkan perbedaan kelas sosial dalam cara masyarakat lokal mengonsumsi *fashion thriftling*.

Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk dapat mengetahui serta memahami *Thriftling Fashion* berkontribusi pada perubahan pola konsumsi pakaian Masyarakat Lokal Kampung Sukaasih. 2) Untuk mengetahui Faktor Faktor yang mendorong Masyarakat Lokal Kampung Sukaasih untuk mulai berbelanja pakaian bekas atau *Thriftling Fashion*. 3) Untuk mengetahui serta memahami respon yang ditimbulkan dari Fenomena *Thriftling Fashion* bagi Masyarakat Lokal Kampung Sukaasih

Dalam penelitian ini, teori yang diterapkan merujuk pada pandangan Jean Baudrillard mengenai konsumerisme. Baudrillard berargumen bahwa dalam masyarakat modern, konsumsi tidak hanya berkaitan dengan utilitas atau kebutuhan dasar, tetapi lebih berfokus pada simbol dan tanda. Baudrillard dalam konsumerisme memiliki indikator yang harus dipenuhi yaitu Simulacra dan simulasi, Hiperealitas, Masyarakat Konsumsi, Nilai Tanda dan Konsumsi Sebagai Proses Komunikasi. Maka Baudrillard memberikan pandangan bahwa konsumerisme memiliki indikator dalam masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, termasuk wawancara mendalam dan observasi partisipatif, kajian pustaka dengan menggunakan beberapa tahap analisis data kualitatif yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode penentuan informan menggunakan teknik *Snowball Sampling* (bola salju) sebanyak 16 informan diantaranya 7 pelanggan, 6 pendukung dan 3 kunci.

Hasil penelitian sebagai berikut: 1) Kegiatan dalam *Thriftling Fashion* ini di masyarakat lokal kampung sukaasih berkontribusi dalam keseharian sehingga dapat merubah pola konsumsi terhadap masyarakat. 2). Faktor pendorong masyarakat lokal *thriftling* dari ekonomi dan *fashion* yang unik. 3). Banyaknya respon masyarakat akan adanya *thriftling fashion* yang menjadi bagian dari masyarakatnya yang menimbulkan perubahan pola konsumsi terhadap masyarakat. Adanya *thriftling fashion* di masyarakat lokal tentunya memberikan perubahan yang besar dalam kehidupan dari memulai *fashion* yang banyak berubah, gaya hidupnya.

**Kata Kunci : Konsumerisme, *Thriftling Fashion*, Ekonomi, Kampung Sukaasih**